

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAN-PERUSAHAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

ABSTRAK

NAMA : GRESION LAU MARAU
NIM : 20190050
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

Menurut Indra (2017) Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. komposisi relative aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva perusahaan disajikan sebagai jaminan atas utang merupakan cara untuk mengurangi resiko kreditur dan memberi jaminan bagi kreditur dalam hal terjadinya kesulitan keuangan. Jaminan juga melindungi pemberi pinjaman dari masalah niat jelek yang di sebabkan oleh konflik pinjaman dan pemberi pinjaman. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang memiliki lebih banyak aktiva berwujud lebih mungkin untuk memperoleh lebih banyak pinjaman. Maka kecilnya komponen utang akan berhubungan positif dengan tingkat sruktur aktiva.

Menurut Darmawan (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode dalam menghasilkan laba selama periode dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Perusahaan-perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Hal ini karena pengurangan laba oleh bunga pinjaman akan lebih kecil dibandingkan apabila perusahaan menggunakan modal yang tidak dikenai bunga, namun menghasilkan kena pajak akan lebih tinggi.

Menurut Priatinah (2016) Peluang pertumbuhan (*Growth Opportunity*) merupakan ukuran sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh leverage. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi maka perusahaan akan lebih banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak mempertahankan laba. Maka dapat dijelaskan bahwa peluang pertumbuhan dengan tingkat kecenderungan dalam kegiatan operasionalnya tinggi maka perusahaan akan mengalami kestabilan dalam menanamkan saham dalam perusahaan.

Menurut Suwardika (2017) Ukuran perusahaan adalah tingkat penjualan, jumlah tenaga yang terlibat dan total asset untuk meningkatkan tingkat kepercayaan investor dalam perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa menjadi ukuran mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan perusahaan mengembalikan utang. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudahan memperoleh pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan besar menjadi perusahaan besar cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman yang lebih besar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode seluruh 2020-2022 dengan struktur aktiva, profitabilitas, peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks L-Q-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yaitu 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi tersebut berupa laporan keuangan perusahaan LQ-45 yang di peroleh dari ICMD tahunan tahun 2020-2022. Melalui Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa (1) Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t -tabel ($3,328 > -14,687$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05

atau $(0,03 > 0,05)$. (2) berpengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $(3,293 < -14,687)$. (3) Peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} $(0,068 < -14,687)$. (4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} $(0,0264 < -14,687)$.

Kata kunci : Struktur aktiva, profitabilitas, peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan.